

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT EQUITY RATIO (DER)*,  
*RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *PRICE BOOK VALUE (PBV)* TERHADAP  
*RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2017***

**<sup>1</sup>Zaenal Muttakin, <sup>2</sup>Prihatiningsih**

Prodi Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang  
E-mail : <sup>1</sup>zmuttakin38@gmail.com, <sup>2</sup>atin\_weis@yahoo.com

**ABSTRACT**

*This study is based on the company's problems in the ISSI index that has a problem with the company's performance which is indicated by the level of stock return of companies that experienced a downward trend during the period 2013-2017. This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV) on the Returns of company stocks listed in the ISSI index for the 2013-2017 period. The population in this study were companies in the ISSI index, and the samples in this study were PT. Matahari Putra Prima. Tbk, PT. Astra International. Tbk, Island Concepts Indonesia. Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk, and PT. AKR Corporindo. Tbk. The analysis model used in this research is multiple linear regression model data panel. The results of the multiple linear regression analysis of panel data show that (1) The effect of Current Ratio (CR) on stock returns is significantly positive (2) The effect of Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns is negatively insignificant (3) Effect of Return On Equity (ROE) to stock return is significant negative (4) The effect of Price to Book Value (PBV) on stock return is positively significant.*

*Keywords: Stock Return, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV).*

**Pendahuluan  
Latar belakang**

Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam maupun yang minoritas beragama non Islam. Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar modal syariah bahwa saham yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba dan transaksi saham dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi (Aryanti dkk, 2016).

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memperoleh dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh (Najmiyah dkk, 2014). Saat ini di dalam indeks ISSI terdapat beberapa perusahaan yang dapat dikatakan memiliki masalah dengan kinerja perusahaannya yang ditunjukkan dengan tingkat *return* saham yang mengalami kecenderungan menurun selama periode 2013-2017. Perkembangan *return* saham

perusahaan tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Return Saham Perusahaan dalam indeks ISSI**

PT	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
MPPA	68,70%	57,22%	-40,16%	-18,90%	-69,46%
ICON	2,27%	24,44%	35,04%	-17,36%	-72,20%
ASII	-10,53%	9,19%	-19,19%	37,92%	0,30%
AISA	32,41%	46,50%	-42,24%	60,74%	-75,53%
AKRA	5,42%	-5,83%	74,15%	-16,38%	5,83%

Sumber: finance.yahoo.com (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan dalam indeks ISSI mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2014 *return* saham semua perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya kecuali MPPA dan AKRA, pada tahun 2015 semua turun dari tahun sebelumnya kecuali ICON dan AKRA, pada tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya kecuali ICON dan AKRA, dan pada tahun 2017 *return* saham semua perusahaan turun dari tahun sebelumnya kecuali AKRA.

### Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) Dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013 – 2017.

### Landasan Teori

Menurut Ang (1997), *Expected return* didefinisikan sebagai *return* yang diharapkan oleh seorang investor atas suatu investasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Pertama, faktor internal perusahaan sebagai contoh kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua faktor eksternal seperti pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya.

*Current Ratio* (CR) Menurut Munawir (2005:72), yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya dari hutang jangka pendek. *Current Ratio* 200% dianggap sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya ratio tergantung pada beberapa faktor. *Current Ratio* 200% hanya merupakan kebiasaan (*rue of thumb*) dan akan digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian atau analisa yang lebih lanjut.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan kelompok dalam rasio *Levarage*. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER)

adalah perbandingan antara total utang dengan total modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997).

*Return On Equity* (ROE) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor (*shahib al-mal*) untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang, 1997).

*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997 : 18.38).

## **Metode Penelitian**

### **Desain Penelitian**

Penelitian merupakan sebuah proses investigasi ilmiah terhadap sebuah masalah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, berdasarkan data yang terpercaya, bersifat kritis dan objektif yang bertujuan untuk menemukan jawaban atau pemecahan atas suatu masalah yang diteliti

(Augusty, 2014:1). Dalam melakukan penelitian dibutuhkan sebuah desain penelitian untuk mempermudah dalam mencapai tujuan dan kesimpulan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif terapan kausalitas.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:35). Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan bukan untuk memberikan sebuah kontribusi baru pada ilmu, melainkan untuk memecahkan sebuah masalah yang saat ini dihadapi oleh manajemen atau organisasi perusahaan tertentu. Selain itu, penelitian terapan juga harus dilakukan melalui sebuah proses yang terorganisir dan sistematis dimana masalah diidentifikasi dengan baik dan benar, data dikumpulkan dan dianalisis secara ilmiah serta kesimpulan ditarik secara obyektif untuk pengambilan keputusan yang efektif (Augusty, 2014: 5 – 6).

Penelitian kausalitas adalah penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab – akibat (*cause – effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variabel atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan adanya hubungan sebab – akibat antara beberapa situasi yang digambarkan dalam variabel, dan atas itu ditariklah sebuah kesimpulan umum (Augusty, 2014:7).

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berupa data sekunder, data tersebut dalam kategori data *cross section* dan *time series* yang diambil dalam periode tahun 2013 sampai dengan 2017.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, dalam hal ini yaitu Laporan Keuangan Tahunan emiten atau perusahaan, data jumlah saham beredar, dan data harga saham. Data-data dalam penelitian ini merupakan data-data yang bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan emiten atau perusahaan dalam IDX.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek yang harus diteliti dalam penelitian. Adakalanya peneliti menjadi keseluruhan obyek atau populasi untuk diteliti, ada juga yang mengambil sebagian saja dari keseluruhan obyek penelitian untuk diteliti. (Sugiyono 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2017.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan yang konsisten listed di ISSI yang mengumumkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2013-2017.
2. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian (2013-2017) yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Difokuskan saham-saham sektor Perdagangan dan sektor Industri.
4. Saham yang mengalami penurunan selama periode penelitian (2013-2017).

### **Metode Analisis Data**

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda data panel. Model analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price To Book Value* (PBV), terhadap variabel dependen (*Return Saham*). Pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan *Software Eviews 8*.

### **Hasil penelitian dan Pembahasan Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan data kuantitatif yang berisi nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data (*mean*), dan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data (*standard deviation*) serta jumlah sampel penelitian (*observation*). Jika *range* data suatu variabel besar, maka nilai standar deviasi tiap variabelnya akan bernilai lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean*. Artinya data variabel tersebut memiliki sebaran yang luas dan bersifat heterogen. Sebaliknya jika *range* data kecil, standar deviasinya akan bernilai lebih kecil dibandingkan nilai *mean*, yang artinya variabel tersebut memiliki sebaran yang kecil dan bersifat homogen.

Hasil statistik deskriptif dengan data yang diolah untuk *Return Saham*, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) dengan program *Eviews 8.1* ditunjukkan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	RS	CR	DER	ROE	PBV
Mean	2.508	1.43	1.60	13.52	7.25
Med	0.151	1.38	1.25	14.15	3.35
Max	81.15	2.76	10.0	400.0	97.80
Min	-65.24	0.12	0.21	-105.8	0.45
Std.D	25.57	0.44	1.39	38.44	16.40
Obs	120	120	120	120	120

Sumber: data sekunder diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2. hasil uji deskriptif pada variabel DER terlihat bahwa dari 120 data DER mempunyai nilai mean sebesar 1,605833, nilai median sebesar 1,25, nilai *maximum* sebesar 10, dan nilai *minimum* sebesar 0,21. Uji statistik deskriptif pada variabel ROE terlihat bahwa dari 120 data ROE mempunyai nilai mean sebesar 13,52108, nilai median sebesar 14,15, nilai *maximum* sebesar 400, dan nilai *minimum* sebesar - 105,8. Uji statistik deskriptif pada variabel PBV terlihat bahwa dari 120 data PBV mempunyai nilai mean sebesar 7,250667, nilai median sebesar 3,35, nilai *maximum* sebesar 97,8, dan nilai *minimum* sebesar 16,40840. Dapat dilihat nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang besar atau bervariasi. Sedangkan nilai standar deviasi yang kurang dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang kecil.

### Estimasi Regresi Data Panel *Common Effect Model*

*Common Effect* adalah teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan mengkombinasi data time series dan cross section. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai

kurun waktu. Hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Estimasi *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.304003	0.132283	2.298121	0.0254
DER	-0.069335	0.059528	-1.164736	0.2492
ROE	-0.058965	0.013741	-4.291286	0.0001
PBV	0.013722	0.004838	2.836083	0.0064
C	3.013812	0.351598	8.571760	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.170781	Mean dependent var	2.770524	
Adjusted R-squared	0.110474	S.D. dependent var	1.477754	
S.E. of regression	1.098190	Sum squared resid	66.33112	
F-statistic	2.831866	Durbin-Watson stat	1.766665	
Prob(F-statistic)	0.033038			

Sumber: data sekunder diolah (2018)

### *Fixed Effect Model*

Pendekatan *Common Effect* mengasumsikan bahwa intersept maupun slope adalah sama baik antar waktu maupun perusahaan. Namun pendekatan ini mempunyai perbedaan dengan realita sebenarnya dikarenakan perbedaan karakteristik masing-masing perusahaan. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep yang sering dikenal dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep namun

slope sama antar perusahaan. Hasil uji FEM dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.4**  
**Estimasi Fixed Effect Model (FEM).**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.236602	10.58503	-0.494718	0.6218
CR	9.814576	6.182607	1.587449	0.1153
DER	-5.697081	3.377220	-1.686915	0.0944
ROE	-0.113622	0.105379	-1.078224	0.2833
PBV	0.603554	0.332867	1.813198	0.0725

Effects Specification				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
R-squared	0.060358	Mean dependent var		2.508533
Adjusted R-squared	-0.007364	S.D. dependent var		25.57170
S.E. of regression	25.66569	Akaike info criterion		9.400225
Sum squared resid	73118.75	Schwarz criterion		9.609287
Log likelihood	-555.0135	Hannan-Quinn criter.		9.485126
F-statistic	0.891261	Durbin-Watson stat		1.960821
Prob(F-statistic)	0.526431			

Sumber: data sekunder diolah (2018)

**Random Effect Model (REM)** menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)*. Pendekatan *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep. Model ini sesuai jika sampel dipilih secara random untuk mewakili populasi yang

**Tabel 4.5**  
**Estimasi Randon Effect Model (REM).**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.146440	9.507714	-0.330936	0.7413
CR	8.122206	5.449083	1.490564	0.1388
DER	-5.396896	3.305953	-1.632478	0.1053
ROE	-0.091902	0.100969	-0.910209	0.3646
PBV	0.542523	0.314489	1.725093	0.0872

Effects Specification			S.D.	Rho
<i>Cross-section random</i>			3.53E-07	0.0000
<i>Idiosyncratic random</i>			25.66569	1.0000

Weighted Statistics				
R-squared	0.052879	Mean dependent var		2.508533
Adjusted R-squared	0.019936	S.D. dependent var		25.57170
S.E. of regression	25.31553	Sum squared resid		73700.73
F-statistic	1.605147	Durbin-Watson stat		1.945765
Prob(F-statistic)	0.177728			

Sumber: data sekunder diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa *p-value Cross-section Chi-Square* adalah sebesar 0,9171. Kriteria pemilihan estimasi menggunakan Uji

Chow adalah jika *p-value Cross-section Chi-Square* > 5 %, maka model mengikuti *Pooled Least Square*, jika *p-value Cross-section Chi-Square* < 5 %, maka model mengikuti *Common Effect Model*. Berikut Uji Chow dapat dilihat pada Tabel 4.6

maka model mengikuti *Common Effect Model*. Berikut Uji Chow dapat dilihat pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	0.220874	(4,111)	0.9263
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.951352	4	0.9171

Sumber: data sekunder diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa model mengikuti *Common Effect Model* dengan *p-value Cross-section Chi-square* 0,9171 > 0,05.

*Effect Model* selanjutnya adalah melakukan Uji *Langrange Multiplier* yaitu uji statistik yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Setelah diketahui hasil Uji Chow menunjukkan *Common Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Fixed*

Hasil Pengujian *Langrange Multiplier* dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Uji Lagrange Multiplier**

Null (no rand. effect) Alternative	<i>Cross-section</i> <i>One-sided</i>	<i>Period</i> <i>One-sided</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-pagan</i>	1.815999 (0.1778)	0.277239 (0.5985)	2.093239 (0.1480)
Honda	-1.347590 (0.9111)	0.526535 (0.2993)	-0.580574 (0.7192)
King-Wu	-1.347590 (0.9111)	0.526535 (0.2993)	-1.041106 (0.8511)
GHM	-- --	-- --	0.277239 (0.5169)

Sumber: data sekunder diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *p-value Breusch-pagan* sebesar 0,1480. Kriteria pemilihan estimasi menggunakan Uji *Lagrange multiplier* adalah jika *p-value Breusch-pagan* > 5%, maka model mengikuti *Common effect model*, jika *p-value Breusch-pagan* < 5%, maka model mengikuti *Random effect model*. Berdasarkan hasil Uji *Lagrange multiplier* dapat dikatakan bahwa model mengikuti *Common Effect Model* dengan *p-value*

*Breusch-pagan* sebesar 0,1480 < 0,05 yaitu *Common effect model* diterima.

#### Hasil Estimasi

Dari hasil Uji *Lagrange multiplier* diperoleh model mengikuti *Common Effect Model*. Berdasarkan model regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 3,013812 menunjukkan bahwa adanya pengaruh CR, DER, ROE, dan PBV

maka rata-rata variabel *Return Saham* sebesar 3,013812.

2. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,304003, hal ini berarti *Current Ratio* mempunyai arah koefisien positif terhadap *Return Saham*, dimana pada saat *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 % maka *Return Saham* akan mengalami kenaikan sebesar 0,304003 %. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,069335, hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*, dimana pada saat *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *return saham* akan mengalami kenaikan sebesar -0,069335%. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi *Return On Equity* sebesar -0,058965, hal ini berarti *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *return saham*, dimana pada saat *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *return saham* akan mengalami kenaikan sebesar -0,058965%. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi *Price to Book Value* sebesar 0,013722, hal ini berarti *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, dimana pada saat *Price to Book Value* mengalami kenaikan sebesar 1 % maka *Return Saham* akan mengalami kenaikan sebesar 0,013722 %. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.

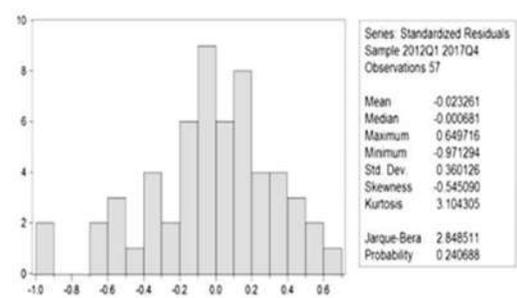
Setelah melihat kemampuan model dalam menjelaskan variasi perubahan nilai terhadap *Return Saham* maka model persamaan regresi data panel

dapat dijadikan sebagai prediksi dalam melihat *Return Saham*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan analisis gambar terlihat pada Gambar 4.1

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan Gambar 4.1. nilai *p-value* pada pengujian Uji Normalitas dengan Jarque-Bera Test adalah 0,240688 nilai *p-value* tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jadi hasil Uji Normalitas dengan *Jarque-Bera Test* menyatakan bahwa residual data berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika natar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga (Ghozali dan Ratmono, 2013:77). Hasil matriks korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Hasil Matriks Korelasi**

	CR	DER	ROE	PBV
CR	1.000000	-0.184956	0.123347	-0.087092
DER	-0.184956	1.000000	-0.159646	0.672458
ROE	0.123347	-0.159646	1.000000	0.467902
PBV	-0.087092	0.672458	0.467902	1.000000

Sumber: data sekunder diolah (2018)

Berdasarkan pada Tabel 4.9, tidak terdapat korelasi antara variabel independen yang tinggi di atas 0,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali dan Ratmono, 2013:93). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-pagan-Godfrey

F-statistic	0.743587	Prob. F(4,115)	0.5642
Obs*R-squared	3.025417	Prob. Chi-square(4)	0.5536
Scaled explained SS	3.936576	Prob. Chi-square(4)	0.4147

Sumber: data sekunder diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa probabilitas *chi-square* dan signifikansi variabel lebih dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dan Ratmono (2013:137) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pada penelitian ini menggunakan Metode Uji *Lagrange multiplier*.

Hasil autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.11. sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.074354	Prob. F(2,53)	0.1357
Obs*R-squared	4.355698	Prob. Chi-square(2)	0.1133

Sumber: data sekunder diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai *Obs\*R-Squared*  $0,1133 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada variabel penelitian yang digunakan.

#### Uji Kelayakan Model

### Uji Statistik F

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai probabilitas F sebesar 0,033038 ( $p\text{-value} < 0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks ISSI periode 2013-2017.

### Uji Statistik t

Pengujian dilakukan dengan uji t melalui *Eviews* 8.1 untuk melihat apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan dalam indeks ISSI periode 2013-2017.

### Pembahasan

#### Pengaruh Variabel CR terhadap Return Saham

Dalam penelitian ini *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t dimana nilai signifikansi pada variabel CR sebesar  $0,0254 < 0,05$ .

*Current ratio* dihitung dengan perbandingan antara aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Jika *current ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas.

#### Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu ukuran rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan perbandingan antara total hutang dibagi modal (*equity*). DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t, dimana nilai signifikansi pada variabel DER sebesar  $0,2492 > 0,05$ .

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh pemilik perusahaan, yang dapat digunakan untuk memahami kesehatan perusahaan dari segi permodalan. Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham atau *return* saham.

#### Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return saham

*Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0001 < 0,05$ . Apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat, maka *return* saham akan mengalami penurunan.

#### Pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap Return saham

*Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0064 < 0,05$ . Apabila *Price to Book Value* (PBV) meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini menjadi perhatian penting bagi manajemen perusahaan untuk selalu memperhatikan tingkat *Price to Book Value* (PBV), karena apabila *Price to*

*Book Value* (PBV) turun, maka *return* saham akan mengalami penurunan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017.
2. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan (signifikansi  $0,0254 < 0,05$ ) terhadap variabel *Return* saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan (signifikansi  $0,2492 > 0,05$ ) terhadap variabel *Return* saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017.
4. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan (signifikansi  $0,0001 < 0,05$ ) terhadap variabel *Return* saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017.
5. *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh positif signifikan (signifikansi  $0,0064 < 0,05$ ) terhadap variabel *Return* saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017.

### Saran

1. Menggunakan variabel-variabel independen selain yang telah

dipergunakan dalam penelitian ini atau juga dengan menambahkan variabel lain untuk memprediksi *return* saham, misalnya: *Firm Size* (Umrotul, 2016) dan *Earning Per Share* (Sari, 2016). Diharapkan dengan mengganti atau menambahkan variabel independen lain dalam penelitian sejenis, akan mampu memberikan nilai uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjadi tinggi.

2. Memilih populasi, sampel dan objek penelitian yang lain agar penelitian menjadi lebih bervariasi dan membuahkan hasil yang maksimal dengan cara menambah sampel, memilih sampel jenuh ataupun memilih objek penelitian yang lain seperti JII, LQ-45.

### Daftar Pustaka

- Aisah, Ayu Nurhayani, dan Kastawan Mandala. 2016. *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.11 Tahun 2016, Bali.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta. 2016. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal I-Finance* Vol.2 No.2.
- Augusty, Ferdinand. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan*

- Triwulanan Perusahaan ISSI.**  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Februari 2018.
- Fakhrudin, Shopian dan Hardianto. 2001. **Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal.** Jakarta: PT. alex media komputindo.
- Febriani, Rio, dkk. 2016. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham (pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).* **Jurnal Manajemen Universitas Telkom**, Vol.3, No.3.
- Ghozali, Imam dan Ratmono. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Eviews.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, Gd Gilang, dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI.* **E-Journal Manajemen Unud**. Vol. 4. No.6.
- Hermawan, Dedi Aji. 2012. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham.* **E-Journal Manajemen Unnes**. Vol.1 No.5.
- Mirae Asset Financial. 2018. **Laporan Keuangan Triwulanan Perusahaan ISSI.**  
[www.miraeasset.co.id](http://www.miraeasset.co.id). Juli 2018.
- Munawir. 2005. **Auditing Modern. Edisi pertama. catatan keempat.** Yogyakarta: BPFE.
- Najmiah, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. *Pengaruh Price To Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada industri Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013.* **E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha**. Vol.2 No.1.
- Prastowo, Dwi. 1995. **Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi.** UPP Amp YKPN; Yogyakarta.
- Purnamasari, Khairani, dkk. 2014. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.* **Jurnal Universitas Riau**. Vol.1, No.2.
- Putri, Anggun Amelia Bahar, dan R. Djoko Sampurno. 2012. Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). **Jurnal Universitas Diponegoro**. Vol. 1. No. 1.

Sawir, Agnes. 2005. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Subagyo, Joko. 1997. **Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek**. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta. Tandililin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi (teori dan alikasi)**. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.